

ABSTRAK

Nurania Ayu Ariva, 12102193161, “Pola Relasi Dalam Pemenuhan Kewajiban Dan Hak Suami Istri Usia Muda Perspektif Mubadalah (Studi kasus di desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk” Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024.
Pembimbing: Bapak Prof. Dr. H. Asrop Syafi'i, M. Ag.

Skripsi dengan judul di atas, akan menelaah dua pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana pelaksanaan pemenuhan kewajiban dan hak suami istri usia muda di desa Ngetos kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk, Bagaimana pelaksanaan pola relasi dalam pemenuhan kewajiban dan hak suami istri usia muda di desa Ngetos kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk perspektif mubadalah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (lapangan) dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data dan pengecekan keabsahan temuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola relasi pemenuhan kewajiban dan hak suami istri usia muda di desa Ngetos masih sangat dipengaruhi oleh tradisi dan norma sosial yang berlaku. Pembagian peran tradisional masih mendominasi, dengan suami sebagai pencari nafkah utama dan istri sebagai pengurus rumah tangga. Ketika memasuki kehidupan pernikahan, laki-laki dan perempuan memiliki peran baru yang merupakan konsekuensi dari pernikahan. Menurut Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 tahun 1974 Pasal 1, pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa.

Untuk saat ini penulis setuju bahwa pasangan muda yang menerapkan mubadalah umumnya lebih sering melibatkan pasangan mereka dalam pengambilan keputusan. Keputusan mengenai keuangan, pendidikan anak, dan aspek penting lainnya dibahas bersama, sehingga kedua pihak merasa memiliki kontribusi yang setara dalam menentukan arah keluarga. Pola ini berbeda dari relasi yang umumnya hanya diputuskan oleh satu pihak, yaitu suami. Pengambilan keputusan bersama ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya keadilan dalam hubungan suami istri.

Kata Kunci : Pola Relasi, Mubadalah, Pemenuhan Kewajiban Dan Hak Suami Istri

ABSTRACT

Nurania Ayu Ariva, 12102193161, Relational Patterns In Fulfilling Obligations And Rights Of Young Husbands And Wives From The Mubadalah Perspective (Case study in Ngetos Village, District, Nganjuk Regency) Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024 .

Supervisor: Mr. Prof. Dr. H. Asrop Syafi'i, M. Ag.

The thesis with the title above will examine two questions in the formulation of the research problem. The formulation of the problem in the research is how to fulfill the obligations and rights of young husband and wife in Ngetos village, Ngetos sub-district, Nganjuk district, how to implement the relationship pattern in fulfilling the obligations and rights of young husband and wife in Ngetos village, Ngetos sub-district, Nganjuk district, from the perspective of Mubjadi. The type of research used in this research is qualitative (field) research with a case study approach. The data used in the research are primary data and secondary data. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques and checking the validity of findings.

The results of this research show that the relationship pattern of fulfilling the obligations and rights of young husband and wife in Ngetos village is still strongly influenced by prevailing traditions and social norms. The traditional division of roles still dominates, with the husband as the main breadwinner and the wife as the housekeeper. When entering married life, men and women have new roles which are a consequence of marriage. According to Marriage Law Number 1 of 1974 Article 1, marriage is a physical and spiritual bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family based on the belief in the Almighty God.

Currently, the author agrees that young couples who apply mubindah generally involve their partners more often in decision making. Decisions regarding finances, children's education, and other important aspects are discussed together, so that both parties feel they have an equal contribution in determining the direction of the family. This pattern is different from relationships which are generally only decided by one party, namely the husband. This joint decision making reflects awareness of the importance of justice in the husband and wife relationship.

Keywords: Relationship Patterns, Mubindah, Fulfillment of Obligations and Rights of Husband and Wife.

الملخص

من مبكرة سن في الزوجين وحقوق واجبات تلبية في العلاقة نمط" ١٢١٠٢١٩٣١٦١٧، أريفا، أبو نورانيا دراسة برنامج ،"(نجانجوك محافظة نغيتوس، مقاطعة نغيتوس، قرية في حالة دراسة) المبادلة منظور القانون وعلوم الشريعة كلية الإسلامي، الأسرة قانون.

المشرف: الأستاذ الدكتور ح. أسروب شفيعي، م.أغ.

تناقش هذه الأطروحة، التي تحمل العنوان المذكور أعلاه، سؤالين أساسيين في صياغة مشكلة البحث. وهما: كيف يتم تنفيذ تلبية الواجبات والحقوق للزوجين الشابين في قرية نغيتوس، مقاطعة نغيتوس، محافظة نجانجوك؟ وكيف يتم تنفيذ نمط العلاقة في تلبية الواجبات والحقوق للزوجين الشابين في قرية نغيتوس، مقاطعة نغيتوس، محافظة نجانجوك من منظور المبادلة؟

يعتمد هذا البحث على المنهج النوعي (الميداني) باستخدام نهج دراسة الحالة. أما البيانات المستخدمة فهي البيانات الأولية والثانوية. تشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. كما يتضمن البحث تقنيات تحليل البيانات والتحقق من صحة النتائج.

في الوقت الحالي، يتفق الكاتب على أن الأزواج الشباب الذين يطبقون مبدأ "المبادلة" غالبًا ما يشركون شركاءهم في عملية اتخاذ القرار. تتم مناقشة القرارات المتعلقة بالمالية، وتعليم الأطفال، والجوانب المهمة الأخرى معًا، مما يجعل كلا الطرفين يشعران بمساهمة متساوية في تحديد مسار الأسرة. يختلف هذا النمط عن العلاقات التي يُتخذ فيها القرار من قبل طرف واحد فقط، وهو الزوج. يعكس اتخاذ القرار المشترك هذا الوعي بأهمية العدالة في العلاقة بين الزوجين.

الكلمات المفتاحية: نمط العلاقة، المبادلة، الوفاء بالواجبات والحقوق بين الزوجين